

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

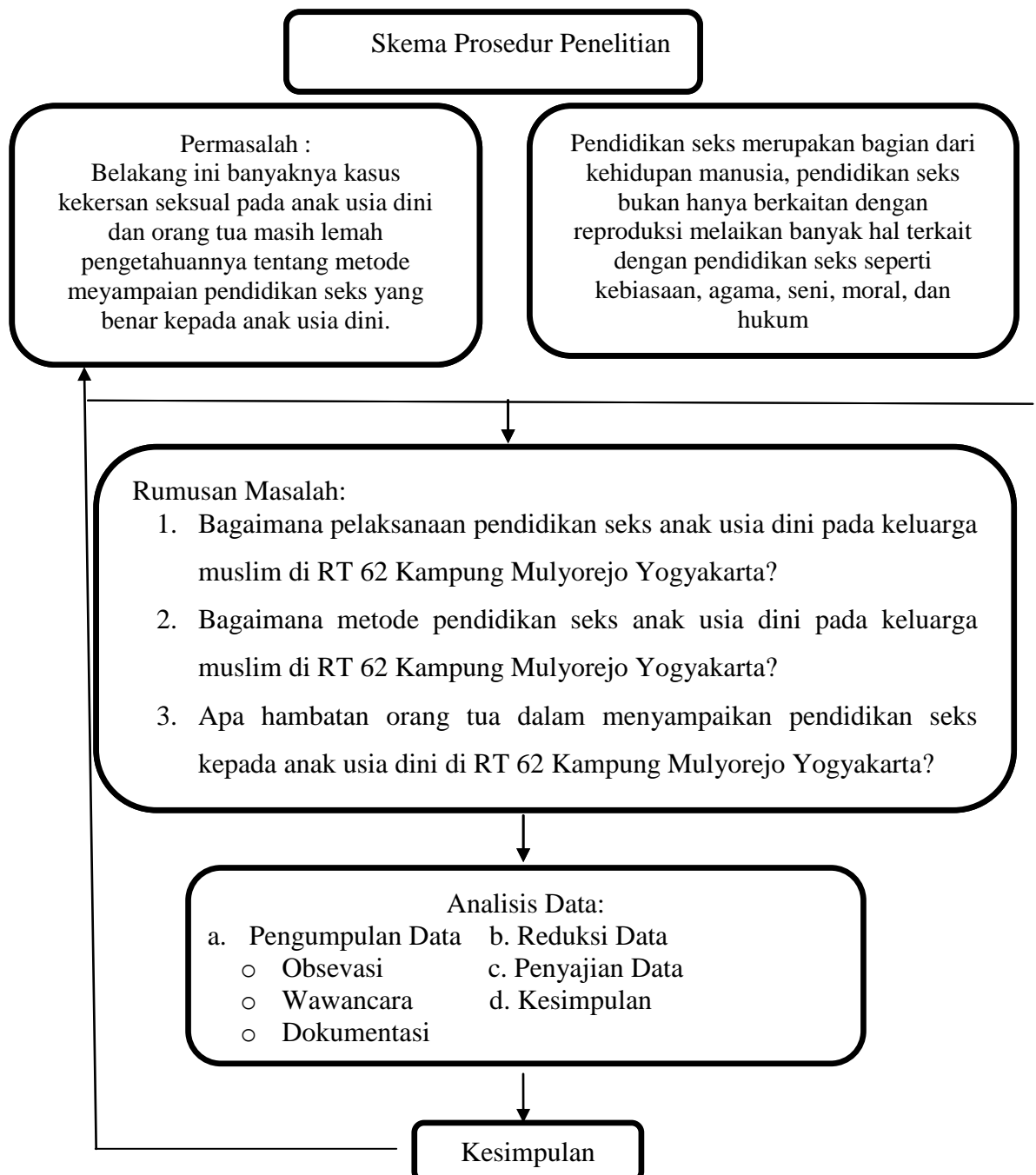
Berdasarkan masalah yang ada maka metode yang digunakan adalah lapangan (*field research*) termasuk dalam penelitian kualitatif yang artinya suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2012: 72).

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian ini tergolong dalam penelitian interaktif di mana suatu penelitian yang mengkaji lebih dalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung dari orang yang berada di lingkungan alamiahnya serta peneliti membuat gambaran secara kompleks dan menyeluruh dari deskripsi detail menurut pandangan informan (Sukmadinata, 2012: 62-63).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan deskriptif analitis yang mencoba mencari arti pengalaman hidup terkait dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman kehidupan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis diharapkan dapat mengetahui secara langsung bagaimana orang tua mengajarkan pendidikan seks kepada anak usia dini di kampung Mulyorejo Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta.

B. Prosedur Penelitian

Tahap awal pada penelitian ini yaitu mencari permasalahan yang bertolak belakang dengan teori. Setelah menemukan masalah maka tahap selanjutnya yaitu merumuskan masalah. Untuk menemukan hasilnya maka perlu mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut dan tahap terakhir yaitu mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan (Arikunto, 2013: 13).



C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di RT 62 kampung Mulyorejo, Sorosutan, Yogyakarta karena wilayah tersebut merupakan wilayah yang berada di pinggiran kali code selain itu transisi dari pedesaan ke perkotaan namun masyarakatnya memiliki cirri-ciri masyarakat pedesaan. Selain itu adanya tingkat ekonomi dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Serta letak desa yang berada di daerah pinggir sungai yang cenderung kurang memadai.

D. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut lagi sehingga diperoleh informasi tentang yang tersebut yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014: 38). Sedangkan pada penelitian kali ini yang menjadi obyek penelitian adalah pada metode pendidikan seks anak usia dini di RT 62 kampung Mulyorejo Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti (Arikunto, 2013: 188). Subyek peneliti atau informan dalam penelitian kali ini yaitu pada keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun (PAUD/TK) yang tinggal di RT 62 kampung Mulyorejo. Orang tua tersebut dibagai

menjadi 2 bagian yaitu tingkat ekonomi keluarga dan latar belakang pendidikan orang tua. Untuk tingkat ekonomi itu sendiri dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu bawah, sedang, dan atas. Untuk klasifikasi bawah yaitu bekerja sebagai buruh atau petani sedangkan untuk sedang yaitu pegawai swasta dan atas yaitu pengusaha. Dari tiga tingkatan ekonomi tersebut dibagi lagi menjadi dua suami istri sama-sama bekerja atau hanya satu yang bekerja. Setelah itu dibagi lagi yaitu terdapat 1 atau dua anak usia dini dalam satu keluarga tersebut.

Kemudian, untuk latar belakang pendidikan orang tua dibagi menjadi 3 bagian yaitu dasar, menengah dan tinggi. Untuk tingkat pendidikan dasar yaitu SD dan SMP, sedangkan untuk menengah yaitu SMA dan tinggi yaitu kuliah.

Sedangkan untuk informan tambahan yaitu ketua dan sekretaris serta salah satu warga RT 62 kampung Mulyorejo hal-hal yang akan dicari informasinya lebih fokus terhadap sikap-sikap para narasumber dalam kesehariannya sekaligus sebagai alat untuk triangulasi data atau penguatas hasil wawancara kepada narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai metode orang tua dalam pendidikan seks anak usia dini yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan di mana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang peneliti buat kepada informan. Wawancara yang dilakukan pada saat penelitian yaitu wawancara secara terstruktur agar mengurangi variasi kekeliruan (Moloeng, 2012: 188).

Maka yang perlu disiapkan yaitu instrumen pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara rapi dalam bentuk tulisan. Hal-hal yang diperlukan pada saat wawancara yaitu mengenai pelaksanaan pendidikan seks anak usia dini, metode orang tua dalam menyampaikan pendidikan seks anak usia dini, hambatan yang di alami dalam menyampaikan pendidikan seks anak usia dini, serta cara memberikan pendidikan seks kepada anak usia dini.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak dari obyek penelitian (Gramono, 1997: 158). Sedangkan menurut (Sudjana, 2006: 199) observasi adalah teknik evaluasi yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat secara sistematis. Dalam sebuah penelitian perlu adanya observasi, baik observasi awal untuk menentukan sebuah lokasi maupun observasi untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Dengan melakukan observasi dapat menemukan

apa yang tidak terungkap pada saat wawancara. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi fisik tempat tinggal informan yang akan mendukung data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen yaitu data yang berbentuk tulisan. Dalam hal ini peneliti perlu mendokumentasikan dokumen penting yang peneliti butuhkan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Ijazah sekolah dan lain lain. Dengan adanya dokumentasi dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi (Sugiyono. 2012:329).

Berdasarkan tiga tahap di atas maka pada tahap selanjutnya mengumpulkan data lalu di reduksi dan disajikan kemudian disimpulkan. Data yang diperlukan untuk penelitian yaitu jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun, letak geografis dan gambaran umum lokasi penelitian.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reliabilitas yaitu derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2014:267-268).

Keabsahan data yaitu kebenaran data dari proses penelitian. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data atau sumber data, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dengan alat yang berbeda dan waktu yang informasi yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara dengan hasil observasi, dibandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dan dikatakan di depan umum, dibandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sehari-hari, dan dibandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai macam masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian data dengan cara yang sistematis berdasarkan catatan observasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam sebuah penelitian berdasarkan obyek dan subyek penelitian. Dalam hal ini analisis data yaitu sebuah proses pembuatan data dari bentuk yang sulit di baca menjadi sebuah data yang mudah di baca serta di pahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak di tunggu hingga data terkumpul, melainkan di lakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi atau dokumen (Sukmadinata, 2012: 289).

Data dalam penelitian pada umumnya bersifat narasi deskriptif kualitatif, tidak ada analisis data yang berupa statistik, analisis lebih bersifat naratif kualitatif di mana mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan dari informan. Dalam sebuah analisis data ada beberapa proses yang perlu ditempuh yaitu pengumpulan data, penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan teori Miles and Huberman's dalam (Sugiyono, 2012) yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, untuk mengetahui peran orang tua dalam menyampaikan pendidikan seks anak usia dini di kampung Mulyorejo Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan sebuah catatan dan instrumen pertanyaan yang telah peneliti sediakan dengan menggunakan teknik triangulasi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini dilakukan untuk memberikan fokus terhadap data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memberikann gambaran peristiwa yang lebih jelas agar mempermudah suatu penelitian di lanjutkan dengan pengumpulan data lanjutan. Setelah semua data terkumpul tahap selanjutnya yaitu memilah atau mengkategorikan bagian yang penting dan menghapus bagian yang tidak di perlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini yaitu melakukan pengkategorian semua data yang telah diperoleh kedalam bentuk uraian singkat, peta konsep atau bagan, menghubungkan antar kategori. Maksud dari tahap ini yaitu tahap penentuan agar data yang diperoleh dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dalam hal analisis data dan dapat berlanjut ke langkah selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian, dari awal penelitian hingga akhir pasti ada kesimpulan dari semua data-data yang sudah terkumpul. Tidak cukup sampai kesimpulan tetapi perlu di analisis,dalam sebuah penelitian ada kesimpulan awal di mana memiliki sifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung kesimpulan tersebut.